

STRATEGI PENCAPAIAN VISI MISI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN IASP 2020 DI MIN 2 KOTA BANDUNG

Luthfiana Nurlathifah¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

luthfiananurlatifah@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pencapaian visi misi dalam peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bandung. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi proses pengembangan, penyebaran, dan perbaikan visi misi, serta implementasinya dalam program madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIN 2 Kota Bandung telah mengembangkan strategi komprehensif dalam mencapai visi misinya, yang sejalan dengan komponen IASP 2020. Strategi ini meliputi perumusan visi misi yang partisipatif, sosialisasi melalui berbagai media, evaluasi berkala, dan implementasi program yang mendukung pencapaian visi misi. Dampak positif terlihat pada peningkatan kualitas lulusan, perbaikan proses pembelajaran, dan penguatan manajemen madrasah. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang praktik terbaik dalam implementasi visi misi untuk peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Strategi, Visi, Misi, Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategy for achieving the vision and mission in improving the quality of education based on the 2020 Educational Unit Accreditation Instrument (IASP) at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bandung. Using a descriptive qualitative approach, this research explores the processes of developing, disseminating, and improving the vision and mission, as well as their implementation in the madrasah's programs. The findings indicate that MIN 2 Kota Bandung has developed a comprehensive strategy for achieving its vision and mission, aligning with the components of the 2020 IASP. This strategy includes participatory formulation of the vision and mission, dissemination through various media, regular evaluations, and implementation of programs supporting the achievement of the vision and mission. Positive impacts are evident in the improvement of graduates' quality, enhancement of the learning process, and strengthening of madrasah management. This research provides valuable insights into best practices for implementing the vision and mission to improve the quality of education in madrasahs.

Keywords: Strategy, Vision, Mission, Education

PENDAHULUAN

Proses akreditasi sekolah merupakan evaluasi dan pengakuan terhadap mutu pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan. Hal ini penting untuk menjamin bahwa standar kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik terpenuhi. Di Indonesia, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) bertanggung jawab untuk melakukan akreditasi sekolah menggunakan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP). IASP Tahun 2020 diperkenalkan oleh pemerintah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Akreditasi sekolah memainkan peran vital dalam menentukan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, akreditasi merupakan upaya pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan melalui evaluasi yang objektif dan transparan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003). IASP Tahun 2020 dirancang dengan fokus yang lebih besar pada hasil dan dampak pendidikan, dengan indikator yang mencakup aspek akademik dan non-akademik. Data menunjukkan bahwa banyak sekolah dan madrasah di Indonesia masih menghadapi tantangan untuk memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan. Data dari BAN-S/M menunjukkan bahwa masih banyak madrasah yang belum terakreditasi atau hanya memperoleh nilai akreditasi C, mencerminkan kesenjangan antara harapan dan realitas dalam pencapaian mutu pendidikan yang diinginkan (BAN-S/M, 2020).

MIN 2 Kota Bandung merupakan salah satu madrasah yang berupaya memenuhi standar akreditasi yang tinggi. Madrasah ini memiliki visi "Menjadi Madrasah Unggul dan Berprestasi dalam Iman dan Takwa" serta misi yang berfokus pada pengembangan karakter religius, kecerdasan intelektual, dan keterampilan peserta didik. Visi dan misi ini menunjukkan komitmen MIN 2 Kota Bandung untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi. Strategi yang diterapkan oleh MIN 2 Kota Bandung meliputi peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum yang relevan, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Implementasi IASP Tahun 2020 menjadi salah satu fokus utama dalam strategi mereka untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi standar akreditasi dan terus meningkatkan mutu pendidikan (Wahyuningsih, 2021).

Visi dan misi merupakan komponen fundamental dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Keduanya berfungsi sebagai panduan strategis yang mengarahkan seluruh aktivitas dan program pendidikan. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan nasional, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) telah mengembangkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 sebagai standar evaluasi kualitas pendidikan. IASP 2020 menempatkan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan sebagai salah satu komponen penting dalam penilaian akreditasi. Hal ini menekankan pentingnya strategi yang efektif dalam mengembangkan, menyebarluaskan, dan mengimplementasikan visi misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bandung, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam negeri di Kota Bandung, menjadi objek menarik untuk dikaji dalam hal strategi pencapaian visi misinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan MIN 2 Kota Bandung dalam mencapai visi misinya dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan standar IASP 2020.

Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan seluruh komponen IASP ke dalam praktik sehari-hari di madrasah. Banyak madrasah yang mengalami kesulitan dalam menerapkan IASP secara konsisten dan efektif, sehingga hasil akreditasi belum optimal. Kondisi ideal yang diharapkan adalah madrasah mampu mencapai akreditasi dengan nilai yang baik dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya, termasuk peningkatan hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini menonjolkan fokus pada strategi pencapaian visi dan misi dalam konteks IASP Tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung, yang dapat memberikan wawasan dan model bagi madrasah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Adapun pembahasan yang akan dititikberatkan dalam pembahasan ini adalah meliputi strategi pengembangan visi misi, strategi penyebarluasan visi misi, strategi perbaikan visi misi, implementasi visi misi dalam program madrasah, dampak implementasi visi misi terhadap kualitas pendidikan berdasarkan IASP 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Visi dan Misi dalam Pendidikan

Visi dalam konteks pendidikan didefinisikan sebagai gambaran ideal masa depan yang ingin diwujudkan oleh lembaga pendidikan (Fadillah Windaningrum, 2019). Sementara itu, misi merupakan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut (Mohammad Muslim, 2017). Keduanya memiliki peran krusial dalam mengarahkan seluruh komponen lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama.

IASP 2020 merupakan instrumen yang dikembangkan oleh BAN-S/M untuk menilai dan memetakan mutu satuan pendidikan. Instrumen ini mencakup empat komponen utama: (1) Mutu Lulusan, (2) Proses Pembelajaran, (3) Mutu Guru, dan (4) Manajemen Sekolah/Madrasah (BANSM, 2020). Visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan menjadi bagian integral dalam komponen Manajemen Sekolah/Madrasah. Manajemen strategis dalam pendidikan melibatkan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa & Slamet, 2016). Dalam konteks ini, visi dan misi menjadi landasan utama dalam pengembangan strategi pendidikan yang efektif.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi visi misi di madrasah. Misalnya, penelitian oleh Al Faruq & Supriyanto (2020) menunjukkan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam mewujudkan visi misi madrasah. Sementara itu, studi oleh Iqbal Maulana (n.d.) menekankan peran partisipasi stakeholders dalam pengembangan dan implementasi visi misi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi pencapaian visi misi di MIN 2 Kota Bandung. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap implementasi program-program yang terkait dengan visi misi madrasah. Wawancara, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan stakeholder MIN 2 Kota Bandung. Studi dokumentasi, analisis dokumen-dokumen terkait seperti rencana strategis madrasah, laporan evaluasi, dan dokumen akreditasi. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling, meliputi stakeholders kunci MIN 2 Kota Bandung. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik, dengan proses coding, kategorisasi, dan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MIN 2 Kota Bandung adalah salah satu madrasah ibtidaiyah negeri unggulan di Kota Bandung. Didirikan pada tahun [tahun pendirian], madrasah ini telah berkembang menjadi lembaga pendidikan Islam yang diperhitungkan di Kota Bandung. Visi MIN 2 Kota Bandung adalah "Terbentuknya Generasi Muda yang Berkwalitas, Berakhlakul Karimah Berbudaya Lingkungan dengan Landasan Iman Taqwa Menuju Madrasah Juara". Visi ini mencerminkan aspirasi madrasah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat dan kepedulian terhadap lingkungan.

1. Strategi Pengembangan Visi Misi dan Tujuan

Strategi pengembangan visi, misi, dan tujuan merupakan proses yang esensial dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal di lembaga pendidikan. Visi adalah gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh lembaga, misi adalah langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut, dan tujuan adalah sasaran-sasaran spesifik yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Pengembangan visi, misi, dan tujuan dimulai dengan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan. Analisis ini mencakup evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Dengan memahami kondisi aktual dan potensi yang ada, lembaga dapat merumuskan visi yang realistis dan inspiratif. Visi harus mencerminkan aspirasi jangka panjang dan menjadi panduan utama bagi seluruh kegiatan pendidikan di lembaga tersebut. Implementasi strategi pengembangan visi, misi, dan tujuan membutuhkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang efektif dan transparansi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan sangat penting untuk memastikan semua pihak memahami dan mendukung arah strategis yang ditetapkan. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf pendidikan juga merupakan komponen kunci dalam memastikan bahwa visi dan misi dapat diwujudkan melalui praktik-praktik pendidikan yang terbaik.

Proses pengembangan visi misi di MIN 2 Kota Bandung dilakukan secara partisipatif, melibatkan berbagai stakeholders termasuk kepala madrasah, guru, staf, komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa. Strategi ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan strategis (Erisman A & Azhar A, 2015).

Langkah-langkah dalam pengembangan visi misi meliputi: 1) Analisis situasi internal dan eksternal madrasah. 2) Perumusan draft visi misi oleh tim kecil. 3) Diskusi dan revisi dalam forum yang lebih luas. 4) Finalisasi dan pengesahan visi misi. Strategi ini memastikan bahwa visi misi yang dihasilkan mencerminkan aspirasi bersama dan sesuai dengan kebutuhan madrasah serta masyarakat sekitar.

2. Strategi Penyebarluasan Visi Misi dan Tujuan

Penyebarluasan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan adalah langkah krusial untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami dan mendukung arah strategis yang telah ditetapkan. Penyebarluasan ini melibatkan komunikasi yang efektif, pemanfaatan media, serta partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Strategi penyebaran visi, misi, dan tujuan yang efektif akan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memahami, mendukung, dan berkomitmen terhadap pencapaian arah strategis lembaga pendidikan. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan program-program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

MIN 2 Kota Bandung menerapkan strategi penyebaran visi misi yang komprehensif, meliputi 1) Sosialisasi internal: Melalui rapat guru, upacara bendera, dan kegiatan-kegiatan madrasah lainnya. 2) Sosialisasi eksternal: Menggunakan media cetak (brosur, spanduk) dan digital (website madrasah, media sosial). 3) Integrasi dalam kurikulum: Visi misi diintegrasikan dalam rencana pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Efektivitas strategi ini terlihat dari tingginya pemahaman stakeholders terhadap visi misi madrasah, sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan guru dan orang tua siswa.

3. Strategi Perbaikan Visi Misi dan Tujuan

Perbaikan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan merupakan upaya penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas arah strategis seiring dengan perkembangan zaman. Proses ini mencakup evaluasi berkala, keterlibatan pemangku kepentingan, serta adaptasi terhadap perubahan internal dan eksternal.

Partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan sangat penting dalam proses perbaikan. Diskusi dan lokakarya yang melibatkan guru, staf administrasi, siswa, orang tua, dan komunitas dapat digunakan untuk merumuskan kembali visi, misi, dan tujuan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi semua pihak. Moleong (2018) menyebutkan bahwa pendekatan partisipatif ini memastikan setiap suara didengar dan diakomodasi, menghasilkan visi, misi, dan tujuan yang lebih komprehensif dan inklusif. Penyesuaian visi, misi, dan tujuan harus disertai dengan perencanaan strategis yang detail. Setiap perubahan yang diusulkan harus diikuti dengan langkah-langkah implementasi yang jelas dan realistis, termasuk penetapan prioritas, alokasi sumber daya, dan pengembangan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan yang baru. Selain itu, indikator kinerja yang spesifik harus ditetapkan untuk memantau kemajuan dan keberhasilan implementasi perubahan. Menurut Suryadi (2018), indikator kinerja yang jelas sangat penting untuk evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan.

MIN 2 Kota Bandung melakukan evaluasi dan perbaikan visi misi secara berkala, biasanya setiap 4-5 tahun sekali atau ketika terjadi perubahan signifikan dalam lingkungan pendidikan. Proses perbaikan melibatkan pada Evaluasi pencapaian visi misi periode sebelumnya, analisis perubahan kebijakan pendidikan dan kebutuhan masyarakat, diskusi dan perumusan perbaikan dengan melibatkan stakeholders, pengesahan dan sosialisasi visi misi yang telah diperbaiki. Strategi ini memastikan bahwa visi misi madrasah tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

4. Implementasi Visi Misi dalam Program Madrasah

Implementasi visi dan misi dalam program madrasah adalah langkah strategis yang esensial untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Visi dan misi madrasah harus diterjemahkan ke dalam program-program nyata yang dapat diukur keberhasilannya. Proses ini melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program-program yang mendukung visi dan misi harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Kepala madrasah dan guru-guru harus bekerja sama dalam mengimplementasikan rencana strategis dan memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Moleong (2018), kolaborasi antara kepala madrasah dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan produktif.

Evaluasi dan pemantauan merupakan komponen kunci dalam implementasi visi dan misi. Evaluasi berkala harus dilakukan untuk mengukur sejauh mana program-program yang dijalankan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil evaluasi ini harus digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program. Suryadi (2018) menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa madrasah selalu berada di jalur yang benar dalam mencapai visi dan misinya.

MIN 2 Kota Bandung telah mengembangkan berbagai program unggulan yang secara langsung mendukung pencapaian visi misinya, yaitu 1) Program Tahfidz Al-Qur'an: Mendukung aspek "Landasan Iman Taqwa" dalam visi madrasah. 2) Program Adiwiyata:

Mewujudkan aspek "Berbudaya Lingkungan" dalam visi madrasah. 3) Program Literasi: Mendukung pembentukan "Generasi Muda yang Berkwalitas". 4) Program Pembinaan Akhlak: Mewujudkan lulusan yang "Berakhlakul Karimah". Implementasi program-program ini sejalan dengan indikator IASP 2020, khususnya dalam aspek Mutu Lulusan dan Proses Pembelajaran.

5. Dampak Implementasi Visi Misi terhadap Kualitas Pendidikan

Implementasi visi misi di MIN 2 Kota Bandung telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang tercermin dalam beberapa aspek 1) Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. 2) Perbaikan proses pembelajaran melalui inovasi metode pengajaran. 3) Peningkatan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional. 4) Penguatan sistem manajemen madrasah berbasis teknologi informasi

Dampak-dampak ini sejalan dengan komponen penilaian dalam IASP 2020, menunjukkan keberhasilan strategi pencapaian visi misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 2 Kota Bandung.

Analisis kesesuaian implementasi visi misi dengan IASP 2020 menunjukkan bahwa strategi MIN 2 Kota Bandung telah memenuhi sebagian besar indikator dalam instrumen tersebut. Namun, terdapat beberapa area yang masih memerlukan perbaikan, seperti Pengembangan sistem penjaminan mutu internal yang lebih komprehensif, Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam program madrasah, Penguatan program bimbingan karir untuk siswa

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa MIN 2 Kota Bandung telah mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pencapaian visi misi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi ini mencakup pengembangan visi misi yang partisipatif, penyebarluasan yang komprehensif, dan perbaikan yang responsif terhadap perubahan.

Rekomendasi untuk perbaikan implementasi visi misi di MIN 2 Kota Bandung meliputi: 1) Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis untuk mengukur pencapaian visi misi 2) Peningkatan kolaborasi dengan lembaga eksternal untuk memperkaya program madrasah. 3) Penguatan program pengembangan kepemimpinan siswa untuk mendukung visi pembentukan generasi muda yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 68-76.
- BANSM. (2020). Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Dermawan, O. (n.d.). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung. *JIEM (Journal of Islamic Education Manajemen)*, 4(1).
- Erisman A, & Azhar A. (2015). *Manajemen Strategi*. Deepublish.
- Fadillah Windaningrum. (2019). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 130.
- Habegger, S. (2020). Pemahaman Visi dan Misi dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal*

- Administrasi Pendidikan, 27(1), 55-65.
- Iqbal Maulana, M. (n.d.). Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.
- Mohammad Muslim. (2017). Membangun Visi Perusahaan. Jurnal Esensi, 20(3), 148.
- Moleong, L.J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., & Slamet, W. (2016). Manajemen Pendidikan: Paradigma, Konsep, dan Implementasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2021). Implementasi Akreditasi Sekolah: Studi Kasus di MIN 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Indonesia, 15(2), 45-58.
- Suryadi, A. (2018). Komunikasi Efektif dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). Pendidikan di Era Digital: Transformasi dan Tantangan. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.